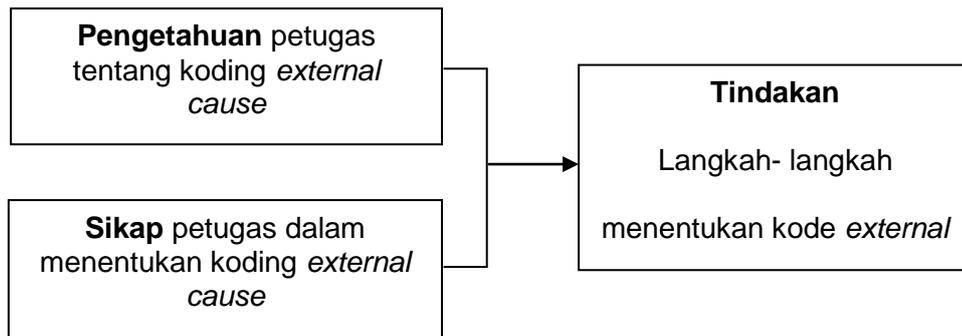


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian berdasarkan fakta tanpa membuat perbandingan atau hubungan. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi yaitu mengamati secara langsung keadaan masalah yang akan diteliti dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu meneliti data secara langsung pada saat melakukan penelitian.^[12]

C. Variabel Penelitian

1. Pengetahuan petugas tentang koding *external cause*
2. Sikap petugas dalam menentukan koding *external cause*
3. Langkah-langkah menentukan kode *external cause*

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional
1	Pengetahuan petugas tentang koding <i>external cause</i>	Pemahaman dan wawasan petugas rekam medis tentang informasi <i>external cause</i> dan menentukan kodenya pada kasus kecelakaan transportasi dan non transportasi yang berupa tindakan disengaja ataupun tidak disengaja dan menyebabkan cedera pada korbannya. Pengetahuan meliputi tingkatan tahu (<i>know</i>), memahami (<i>comprehension</i>), aplikasi (<i>application</i>), analisis (<i>analysis</i>), sintesis (<i>synthesis</i>), dan evaluasi (<i>evaluation</i>).
2	Sikap petugas dalam menentukan koding <i>external cause</i>	Perilaku atau respon petugas rekam medis terhadap pentingnya mengetahui serta menerapkan tentang informasi <i>external cause</i> dan menentukan kodenya pada kasus kecelakaan transportasi dan non transportasi yang berupa tindakan disengaja ataupun tidak disengaja dan menyebabkan cedera pada korbannya.. Sikap petugas antara lain menerima (<i>receiving</i>), merespon (<i>responding</i>), menghargai (<i>valuing</i>), dan bertanggung jawab (<i>responsible</i>).
3	Langkah-langkah menentukan	Tata cara menentukan kode <i>external cause</i> pada ICD-10 mulai dari volume I dan volume III sehingga

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Mengamati secara langsung objek penelitian yaitu kegiatan petugas rekam medis dalam langkah-langkah memberikan kode *external cause* dengan lengkap pada kasus kecelakaan.

b. Metode kuisisioner

Memberikan pertanyaan terkait pengetahuan, sikap serta mendeskripsikan karakteristik petugas rekam medis tentang informasi *external cause* dan pentingnya memberikan kode *external cause* dengan lengkap.

3. Instrumen Penelitian

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi sebagai bahan untuk pencatatan data yang diperlukan kaitannya dengan pengetahuan, sikap, dan karakteristik terhadap informasi *external cause* dan memberikan kode *external cause* dengan lengkap.

b. Kuisisioner

Bahan pertanyaan untuk mendapatkan data terkait pengetahuan, sikap serta mendeskripsikan karakteristik petugas rekam medis tentang informasi *external cause* dan pentingnya memberikan kode *external cause* dengan lengkap.

G. Pengolahan Data

Data yang didapatkan akan diolah melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut yaitu :

1. Collecting

Pengumpulan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan kuisioner pada objek penelitian.

2. Editing

Memeriksa dan mengoreksi data yang sudah terkumpul.

3. Tabulasi

Memasukan data kedalam tabel dan mengatur angka-angkanya sehingga dapat dihitung jumlah dari setiap kategorinya.

4. Penyajian Data

Menyajikan data dalam bentuk tabel sehingga dapat diketahui gambaran dalam bentuk narasi.

H. Analisis Data

Data yang didapat kemudian dilakukan analisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran terkait penelitian tentang pengetahuan, sikap serta mendeskripsikan karakteristik petugas rekam terhadap faktor yang mempengaruhi kelengkapan kode *external cause* pada kasus cedera, keracunan dan kecelakaan.